

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang dialami ibu hamil adalah Kurang Energi Kronik (KEK). Kurangnya asupan makanan yang mengandung protein dan energi tinggi, serta ketersediaan pangan keluarga yang tidak mencukupi, menjadi faktor penyebab terjadinya KEK. Selain itu, ibu hamil yang mengalami kekurangan pangan kronis dan masalah kesehatan lainnya disebut dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) (Novitasari *et al.*, 2019). Lebih lanjut, menurut (Husna *et al.*, 2020), asupan zat gizi ibu yang tidak memadai selama kehamilan biasanya menjadi penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada ibu dan janin, tetapi juga meningkatkan risiko kematian ibu.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) terkait kehamilan merupakan sumber utama infeksi dan pendarahan, yang keduanya merupakan kontributor utama kematian ibu. Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan lingkaran lengan atas $\leq 23,5$ cm atau kenaikan berat badan < 9 kg selama kehamilan merupakan dua contoh faktor risiko pada ibu hamil (Nisa *et al.*, 2018).

Berdasarkan laporan kinerja tahunan (Kementerian Kesehatan RI, 2017) prevalensi ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 14,8%, tahun 2018 sebesar 17,3%, tahun 2019 sebesar 17,9%, tahun 2020 sebesar 9,7%, dan tahun 2021 sebesar 8,7%. Berdasarkan data tersebut, prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Indonesia mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Di Indonesia, sebanyak 8,7% ibu hamil dengan KEK masuk dalam kategori masalah kesehatan masyarakat sedang (5–9,9%) jika dibandingkan dengan kriteria kesehatan masyarakat WHO. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia 2023, sebanyak 16,9% ibu hamil di Indonesia dan 11,6% di Provinsi Jawa Barat mengalami KEK (Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ahli gizi Puskesmas Mangkubumi, didapatkan ibu hamil berjumlah 869 orang dan ibu hamil dengan KEK berjumlah 65 orang pada tahun 2023.

Prevalensi KEK pada ibu hamil berkaitan dengan konsumsi zat gizi. Asupan kalori, protein, karbohidrat, dan lemak ibu hamil dengan KEK diketahui berkaitan

secara signifikan (Prasetyo, 2017 dan Ranijah, 2017). Frekuensi KEK pada ibu hamil berkaitan dengan karakteristik sosial ekonomi yang menjadi penyebab tidak langsung, seperti usia ibu hamil, pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan (Andini, 2020). Kebutuhan gizi akan berbeda-beda tergantung pada usia ibu hamil (Arisman, 2009). Kemampuan seseorang dalam menyerap informasi meningkat seiring dengan jenjang pendidikannya, begitu pula sebaliknya (Notoatmodjo, 2007).

Edukasi gizi sangat penting, dan media informasi kesehatan adalah media untuk menyebarkan pengetahuan ini kepada masyarakat. Pada saat ini, media informasi kesehatan untuk masyarakat sangat banyak, seperti media cetak, media elektronik dan media papan. Media cetak merupakan salah satu media yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi karena bersifat lebih fleksibel, mudah dibawa dan disimpan, dalam penyajiannya lebih informatif, lengkap dan spesifik serta lebih efektif karena diulas lebih mendalam. Salah satu contoh dari media cetak yaitu media *leaflet* yang merupakan media penyampaian informasi melalui tulisan-tulisan dan gambar. *Leaflet* memiliki beberapa kelebihan seperti pesan-pesan kesehatan yang ditulis secara ringkas, desain menarik dan unik, mudah dibawa dan dibaca dimana saja serta biaya produksi yang relatif murah. Hal ini didukung oleh penelitian (Rochmawati *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa perolehan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh media cetak dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Prototipe Media *Leaflet* Mengenai Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Pengembangan Prototipe Media *Leaflet* Mengenai Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengembangan Prototipe Media *Leaflet* Mengenai Pengembangan Prototipe Media *Leaflet* Mengenai Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendefinisikan kebutuhan dan karakteristik media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi
- b. Merancang prototipe media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.
- c. Menganalisis hasil pengembangan media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dengan instrumen validitas oleh ahli media.
- d. Menganalisis hasil pengembangan media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dengan instrumen validitas oleh ahli materi.
- e. Menganalisis hasil pengembangan media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dengan instrumen validitas oleh ahli bahasa.
- f. Menganalisis hasil uji coba penerimaan pengembangan media *leaflet* mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, menambah pengetahuan, dan wawasan mengenai

pengembangan media *leaflet* tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian atau referensi bagi peneliti lain di bidang gizi untuk penelitian selanjutnya sehingga institusi dapat memfasilitasi para mahasiswa terutama dalam bidang pendidikan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai sebuah gambaran untuk meningkatkan pengetahuan terkait gizi seimbang pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) terutama di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.